



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

194 Penerima Samisake Diperiksa

BENGKULU, BE - Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu menjadwalkan pemanggilan terhadap 194 penerima dana bergulir satu miliar satu kelurahan (Samisake). Karena saksi yang diminta keterangan mencapai ratusan, penyidik menjadwalkan pemeriksaan dimulai Senin hingga Kamis pekan depan.

Penerima Samisake diminta keterangan untuk menambah bukti sekaligus mendalami mekanisme penyaluran dan penerimaan Samisake apakah sudah sesuai aturan atau tidak. Hal tersebut disampaikan Kasi Intel Kejari Bengkulu, Riky Musriza SH MH.

"Untuk penerima dana Samisake pemeriksaan dijadwalkan pekan depan. Dari hari Senin sampai Kamis diperiksa maraton," jelas Kasi Intel, Jum'at (21/10).

Sementara itu terkait dengan pengeledahan, penyidik Pidsus belum menjadwalkan pengeledahan tempat lain. Karena dokumen yang disita dari pengeledahan di tiga tempat akan diperiksa lebih dulu. Jika dalam pemeriksaan tersebut terdapat kekurangan, tidak menutup kemungkinan pengeledahan kembali dilakukan.

"Untuk pengeledahan tempat lain sementara belum ada," imbuhnya.

Selain menemukan indikasi penyalahgunaan

wewenang sehingga menimbulkan kerugian negara penyidik juga menemukan indikasi perdata akibat pelanggaran administrasi. Perdata dimaksud adalah tunggakan setoran ke Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Jika memang ada perdata, Kejari Bengkulu akan menyerahkannya ke Pemkot Bengkulu untuk digugat. Pemkot bisa saja melibatkan jaksa pengacara negara (JPN) menggiring perkara perdata tersebut.

Untuk pelanggaran penyalahgunaan wewenang hingga menimbulkan kerugian negara sejauh ini ada beberapa modus. Mulai dari dana tidak disalurkan kepada penerima tetapi digunakan untuk kepentingan pribadi atau sudah ada setoran ke BLUD tetapi tidak disetorkan dan digunakan untuk kepentingan pribadi.

"Semua bukti terkait dugaan pelanggaran dana bergulir Samisake terus ditelusuri. Begitu juga dengan

kerugian negara, kita masih menunggu," tutup Kasi Intel.

Program Samisake Kota Bengkulu menanggarkan Rp 67 miliar untuk 67 kelurahan di Kota Bengkulu. Tetapi ada dugaan dana Samisake tidak diberikan sekaligus Rp 1 miliar, tetapi diberikan bertahap dan bervariasi besarnya mulai dari Rp 50 sampai Rp 500 juta.

Dana tersebut disalurkan melalui Lembaga Keuangan Mikro (LKM) berbentuk koperasi yang ada di setiap kelurahan. Setelah Pemkot melakukan seleksi, akhirnya terpilih 62 kelurahan penerima Samisake. Tetapi setelah dana disalurkan ada beberapa LKM tidak menyetorkan dana pembayaran pinjaman pokok Samisake ke BLUD. Audit BPK RI menyebut kerugian Rp 13 miliar. Hasil audit independen Pemkot Bengkulu menyebut Rp 12 miliar setelah 1 miliar sudah disetorkan ke BLUD. Masih tersisa Rp 12 miliar kerugian negara belum dipulihkan. (167)